

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP
NILAI TUKAR DI NEGARA ASEAN-5**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

RITA REVINA
2018/18060141

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

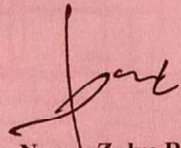
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP NILAI TUKAR
DI NEGARA ASEAN-5

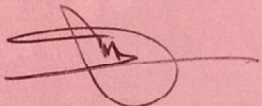
Nama : Rita Revina
NIM/TM : 18060141/2018
Keahlian : Ekonomi Moneter
Departemen : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, November 2023

Mengetahui,
Ketua Departemen Ilmu Ekonomi


Dr. Novya Zulva Riani, SE., M.Si
NIP. 19711104 2005012 2 001

Disetujui dan Disahkan Oleh:
Pembimbing


Prof. Syamsul Amar B. MS
NIP. 19571021 198603 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

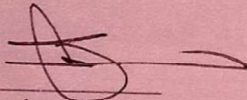
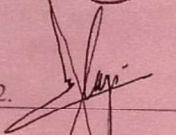
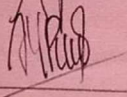
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu
Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP NILAI
TUKAR DI NEGARA ASEAN-5**

Nama : Rita Revina
BP/NIM : 2018/18060141
Keahlian : Ekonomi Moneter
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, November 2023

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Prof. Syamsul Amar B, MS	1. 
2.	Anggota	Dr. Alpon Satrianto, SE, ME	2. 
3.	Anggota	Yollit Permata Sari, SE, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rita Revina
NIM / Tahun Masuk : 18060141/2018
Tempat / Tanggal Lahir : Balai Tengah/10 Oktober 1999
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Tekukur No. 22 A1 Air Tawar Barat, Kec. Padang
Utara, Kota Padang
No. HP / Telepon : 0822 8533 4685
Judul Skripsi : Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Nilai
Tukar di Negara ASEAN-5

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali tertulis jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan kepala departemen program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, November 2023



Rita Revina
NIM. 18060141

ABSTRAK

Rita Revina (18060141): Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Nilai Tukar di ASEAN-5, Skripsi Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang, Dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Syamsul Amar B, MS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel makroekonomi terhadap nilai tukar di ASEAN-5.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari *World Bank*, *Asean Statistical Yearbook 2022*, dan CEIC Data di ASEAN-5 dengan variabel penelitian yang dikategorikan menjadi satu variabel terikat yang pada penelitian ini ditetapkan sebagai nilai tukar dan empat variabel bebas yang terdiri dari net ekspor, utang luar negeri, inflasi dan suku bunga.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan metode *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *cross section* 5 negara di ASEAN dan *Time Series* 2011-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya (1)Variabel net ekspor memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap nilai tukar. (2)Variabel utang luar negeri memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap nilai tukar. (3)Variabel inflasi terbukti berpengaruh signifikan namun tidak sesuai dengan teori. (4)Variabel suku bunga memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap nilai tukar.

Berdasarkan hal tersebut peneliti menyarankan kepada pemerintah agar dapat meningkatkan sumber daya alam, kebijakan perdagangan internasional dan sistem perbankan. Selain itu disarankan kepada pemerintah agar bisa mengontrol adanya lonjakan terhadap utang luar negeri sehingga nilai tukar domestik terhadap mata uang asing menjadi terapresiasi.

Kata Kunci: Nilai Tukar, Net Ekspor, Utang Luar Negeri, Inflasi, Suku Bunga

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah robil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Nilai Tukar di ASEAN-5” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Negeri Padang.

Dalam proses pembelajaran yang penulis alami selama ini memberikan kesan dan makna mendalam bahwa ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis masih sangat terbatas. Bimbingan dan bantuan serta saran dari berbagai pihak yang diperoleh penulis dapat mempermudah dalam proses pembelajaran ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si selaku Kepala Departemen Ekonomi Pembangunan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Joan Marta, SE, M.Si selaku Sekretaris Departemen Ekonomi Pembangunan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Prof. Dr. Syamsul Amar B, MS selaku Pembimbing Akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan banyak pelajaran, motivasi, arahan, kritik dan saran yang sangat berharga bagi penulis dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Alpon Satrianto, SE, ME selaku penguji I yang telah memberikan ilmu dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Yollit Permata Sari, SE, M.Si selaku penguji II yang telah memberikan ilmu dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan ilmu tentang *soft skill*, bantuan moral, material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
8. Kak Lidya selaku Admin Departemen yang telah banyak membantu urusan kelulusan kompre dan wisuda serta hal-hal lain yang terkait skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memberikan penulis kemudahan dalam mendapat referensi.
10. Bapak dan Ibu Staf STIKES Syedza Saintika yang telah banyak membantu penulis dalam proses bimbingan skripsi.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Aamiin Yaa Rabbal'alamin. Dengan tulus penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu, semoga

Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan keberkahan dan kebaikan bagi kita semua.

Padang, November 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'R' and 'A' with a vertical line through them, and the letters 'NA R' written above.

Rita Revina

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, Appa tercinta As'ari. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dengan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ammak tersayang Epi Yarnis. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bantuan, semangat dan doanya selama ini. Terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala dan egois ini. Ammak menjadi pengingat dan penguat penulis untuk tetap bertahan di perantauan. Terimakasih sudah menjadi tempat pulangku, mak.
3. Kedua saudara ku tersayang. Uda Rici dan Uni Iyel yang belum sempat mendapatkan gelar sarjana tapi selalu memberikan semangat dan inspirasi agar penulis terus melangkah maju, menjadi teman bertukar pikiran, berkeluh kesah dan menjadi *support system* terbaik sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi. Terimakasih atas waktu dan materi serta doa yang selalu dipanjatkan kepada penulis selama ini.

4. Kelima keponakanku. Abang ubay, adek gibran, abang arul, adik fathir dan dedek rara meskipun mereka tinggal di kota yang berbeda. Terimakasih sudah menjadi *mood booster* untuk penulis dalam proses menempuh pendidikan selama ini. Tumbuhlah menjadi versi terbaik keponakanku.
5. Saudari penulis, Yus sure dan Inгаа yang telah banyak membantu dan kebersamai proses penulis dari awal perkuliahan sampai skripsi. Terimakasih atas segala bantuan, waktu, *support*, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini. *See you on top girls*.
6. Partner terbaikku Romi Putra Ananda, terimakasih atas segala bantuan, waktu, *support* dan kebaikan yang diberikan kepada penulis disaat masa sulit mengerjakan skripsi ini.
7. Teman seperjuangan *Sci-Hub Squad* Maok, Azizah, Rayi, Uti yang mensupport dan sama-sama berjuang dalam perkuliahan, tempat bercanda dan bercerita.
8. Rekan-rekan Departmen Ilmu Ekonomi Angkatan 2018 tanpa terkecuali dan senior-junior Departemen Ilmu Ekonomi yang telah bersedia membantu dan serta memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. *Last but not least*, untuk Rita Revina. Terimakasih sudah menurunkan ego dan memilih untuk bangkit kembali sehingga bisa menyelesaikan semua ini. Kamu selalu berharga, tidak peduli seberapa putus asanya kamu sekarang, tetaplah mencoba untuk bangkit. Terimakasih banyak sudah bertahan, penulis berjanji bahwa kamu akan baik-baik saja setelah ini. Kamu hebat dan kamu keren Nina.

10. Persembahkan khusus penulis sembahkan untuk orang-orang yang selalu bertanya “*kapan skripsimu selesai*” dan “*kapan kamu wisuda*”. Lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada satu hal dibalik terlambatnya mereka lulus, dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Nilai Tukar	13
2. Net Ekspor	18
3. Utang Luar Negeri	21
4. Inflasi.....	23
5. Suku Bunga	26
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Jenis dan Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Defenisi Operasional Variabel	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
1. Analisis Regresi Data Panel (<i>Pooled Analysisst</i>).....	36
2. Koefisien Determinasi (R^2)	37

3. Pemilihan Model Estimasi dalam Data Panel	38
4. Uji Asumsi Klasik	40
5. Uji Hipotesis.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum Penelitian	44
1. Kondisi Perekonomian ASEAN-5.....	44
2. Analisis Deskriptif.....	47
3. Analisis Induktif.....	57
B. Pembahasan.....	64
1. Pengaruh Net Ekspor terhadap Nilai Tukar di ASEAN-5.....	64
2. Pengaruh Utang Luar Negeri terhadap Nilai Tukar di ASEAN-5.....	66
3. Pengaruh Inflasi terhadap Nilai Tukar di ASEAN-5.....	68
4. Pengaruh Suku Bunga terhadap Nilai Tukar di ASEAN-5	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. KESIMPULAN.....	73
B. SARAN	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Net Ekspor dan Nilai Tukar ASEAN-5 Tahun 2011-2021 (%).....	4
Utang Luar Negeri dan Nilai Tukar ASEAN-5 Tahun 2011-2021 (%).....	6
Grafik 1.3 Inflasi dan Nilai Tukar ASEAN-5 (%).....	7
Grafik 1.4 Suku Bunga dan Nilai Tukar ASEAN-5 Tahun 2011-2021	9
Grafik 4.1 Rata-rata Nilai Tukar di ASEAN-5 Tahun 2011-2021 (USD).....	48
Grafik 4.2 Rata-rata Net Ekspor di ASEAN-5 Tahun 2011-2021	50
Grafik 4.3 Rata-rata Utang Luar Negeri ASEAN-5 Tahun 2011-2021 (%).....	52
Grafik 4.4 Rata-rata Inflasi di ASEAN-5 Tahun 2011-2021	54
Grafik 4.5 Rata-rata Suku Bunga di ASEAN-5 Tahun 2011-2021 (%).....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Tukar ASEAN-5	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 4.1 Data Makro ASEAN-5 Tahun 2012-2021	45
Tabel 4.2 Nilai Tukar di ASEAN-5 Tahun 2011-2021 (USD)	48
Tabel 4.3 Persentase Net Ekspor di ASEAN-5 Tahun 2011-2021 (%)	50
Tabel 4.4 Persentase Utang Luar Negeri ASEAN-5 Tahun 2011-2021 (%)	52
Tabel 4.5 Persentase Inflasi di ASEAN-5 Tahun 2011-2021 (%)	54
Tabel 4.6 Persentase Suku Bunga di ASEAN-5 Tahun 2011-2021 (%)	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Chow	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.11 Hasil Estimasi Regresi Panel dengan Fixed Effect Model (FEM)	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterbukaan perekonomian di suatu negara menimbulkan masalah tersendiri yang disebabkan oleh adanya globalisasi dan liberalisasi, sehingga dampak tersebut membawa negara pada ketidakstabilan ekonomi makro Hazizah et al., (2017). Akibat dari keterbukaan tersebut membuat negara melakukan perdagangan internasional dimana harga menjadi tolak ukur. Sehingga negara yang melakukan perdagangan internasional memerlukan nilai tukar yang memiliki peran penting dalam perdagangan internasional, karena nilai tukar yang akan menjelaskan harga dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh negara. Menurut Adhista, (2022) nilai tukar merupakan nilai dari suatu mata uang negara bila dibandingkan dengan mata uang negara lain.

Nilai tukar sering mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh faktor ekonomi ataupun non ekonomi yang berasal dari negara ataupun negara lain Hazizah et al., (2017). Nilai tukar yang berfluktuasi dapat terjadi akibat dari adanya kegiatan perekonomian seperti aktifitas ekspor dan impor, utang luar negeri, inflasi dan suku bunga di suatu negara. Fluktuasi nilai tukar bisa memberikan dampak negatif terhadap perekonomian, oleh karena itu ketika nilai tukar stabil diharapkan bisa menjaga stabilitas perekonomian kearah yang lebih baik Abdillah, (2019). Hal ini dapat dilihat dari krisis yang terjadi di Indonesia dan Thailand pada tahun 1997 yang mengakibatkan nilai tukar dan kemampuan ekspor dan impor negara menjadi turun Rawang, (2022).

Krisis tersebut disusul oleh krisis yang terjadi di Amerika Serikat pada tahun 2008 yang berdampak terhadap negara lain di seluruh dunia termasuk kawasan ASEAN. Setelah terjadinya krisis ekonomi negara kawasan ASEAN membuat keputusan besar untuk memperkuat kerangka makroekonomi dan posisi mereka (Abdillah, (2019). Hal ini terbukti dengan membentuk kesepakatan pada sistem perdagangan bebas yaitu AEC (*ASEAN Economic Community*). Pada sistem perekonomian terbuka di AEC nilai tukar adalah salah satu harga yang penting, karena nilai tukar ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran di pasar valuta asing Azzam et al., 2018).

Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand dan Vietnam merupakan negara kawasan ASEAN yang termasuk ke dalam negara yang memiliki pendapatan menengah (*Middle Income Countries*) dengan kisaran pendapatan perkapita sebesar \$1.045 sampai \$4.125 Asmirawati, (2015). Negara *middle income* adalah negara dengan pertumbuhan ekonomi yang bagus, akan tetapi memiliki resiko tinggi Raeskyesa, (2020). Selain itu *middle income* mempunyai sistem keuangan yang berbeda, sehingga memiliki potensi untuk terus berkembang Marpaung, (2013). Negara *middle income* juga menunjukkan adanya peningkatan pada aktifitas perdagangan dan arus modal sesama ASEAN maupun dengan negara lain Abdillah, (2019). ASEAN-5 merupakan istilah dari 5 negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand dan Vietnam karena memiliki kesamaan dengan mitra dagangnya yaitu Cina, Jepang, dan Amerika Serikat yang dapat dilihat dari nilai tukar lima negara ASEAN. Berikut ini adalah Tabel Nilai Tukar ASEAN-5 meliputi :

Tabel 1.1 Nilai Tukar ASEAN-5

Tahun	Nilai Tukar (dolar)					Mean
	Indonesia	Malaysia	Filiphina	Thailand	Vietnam	
2011	0,56	0,66	0,76	0,84	0,84	0,73
2012	0,60	0,66	0,74	0,86	0,85	0,74
2013	0,68	0,68	0,76	0,85	0,86	0,77
2014	0,76	0,70	0,78	0,90	0,86	0,80
2015	0,86	0,82	0,80	0,94	0,88	0,86
2016	0,85	0,89	0,84	0,97	0,90	0,89
2017	0,85	0,91	0,89	0,94	0,91	0,90
2018	0,92	0,85	0,93	0,89	0,94	0,91
2019	0,89	0,87	0,91	0,86	0,94	0,89
2020	0,90	0,89	0,87	0,86	0,95	0,89
2021	0,91	0,87	0,87	0,88	0,95	0,90
Mean	0,80	0,80	0,83	0,89	0,90	0,84

Sumber: ASEAN Statistical Yearbook, 2022

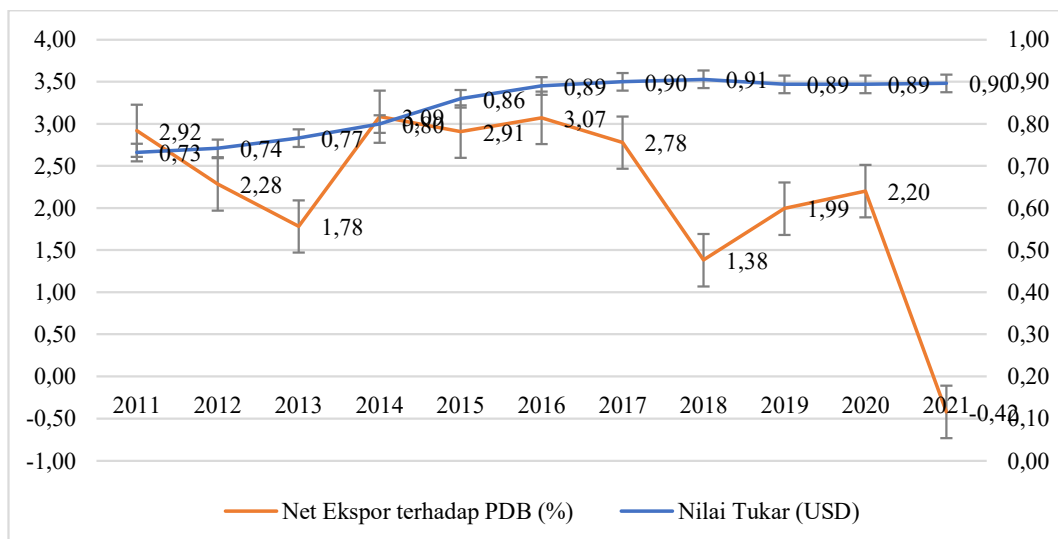
Berdasarkan Tabel 1.1 rata-rata besaran nilai tukar di ASEAN-5 pada tahun 2011-2021 sebesar 0,84 USD. Dari tabel tersebut memperlihatkan terdapat dua negara ASEAN-5 dengan nilai tukar di atas rata-rata diantaranya Thailand dan Vietnam. Sementara itu tiga negara lainnya memiliki nilai tukar di bawah rata-rata yaitu Indonesia, Malaysia dan Filiphina..

Pada tahun 2011, rata-rata nilai tukar negara ASEAN-5 sebesar 0,73 USD. Ada tiga negara dengan nilai tukar di atas rata-rata nilai tukar ASEAN-5 yaitu Filiphina sebesar 0,76 USD, Thailand sebesar 0,84 USD dan Vietnam sebesar 0,84 USD. Thailand dan Vietnam adalah negara dengan nilai tukar tertinggi di ASEAN-5 pada tahun 2011.

Pada tahun 2018, rata-rata nilai tukar negara ASEAN-5 sebesar 0,91 USD. Ada tiga negara dengan nilai tukar di atas rata-rata nilai tukar ASEAN-5 yaitu Indonesia sebesar 0,92 USD, Filiphina sebesar 0,93 USD dan Vietnam sebesar 0,94 USD. Vietnam adalah negara dengan nilai tukar tertinggi di

ASEAN-5 pada tahun 2018. Sementara itu, dua negara lainnya merupakan nilai tukar dibawah rata-rata yaitu Malaysia sebesar 0,85 USD dan Thailand sebesar 0,89 USD.

Setiap negara menginginkan nilai mata uangnya terus stabil terhadap mata uang negara lain, namun hal itu sangat sulit untuk dipertahankan karena kondisi perekonomian dan kebijakan ekonomi dari negara tersebut. Sehingga nilai tukar mengalami fluktuasi yang tidak dapat diketahui kedepannya, oleh sebab itu nilai tukar seluruhnya diatur oleh kebijakan mekanisme pasar Yudiarti et al., (2018). Dengan adanya ketidakpastian nilai tukar ini, disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi nilai tukar mengalami fluktuasi, salah satunya adalah faktor makroekonomi Wijaya, (2020). Diantara faktor tersebut adalah net ekspor berikut ini adalah grafik net ekspor lima negara ASEAN sebagai berikut :

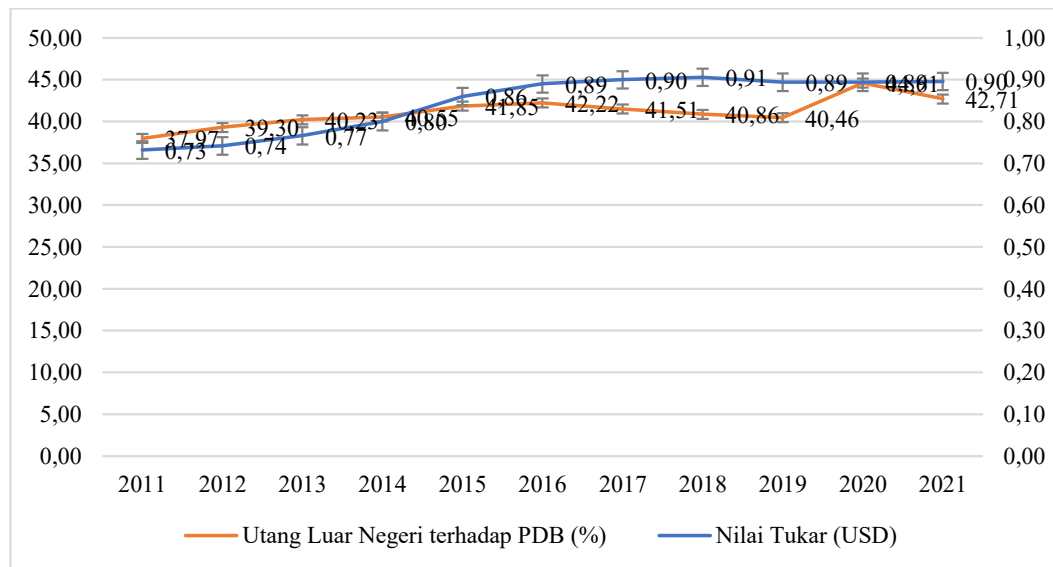


Sumber: World Bank & Asean Statistical Yearbook, 2022

Grafik 1.1 Net Ekspor terhadap PDB dan Nilai Tukar ASEAN-5 Tahun 2011-2021 (%)

Berdasarkan grafik 1.1 secara keseluruhan net ekspor dan laju kurs ASEAN-5 memiliki pola hubungan yang negatif, dimana ketika net ekspor meningkat, maka hal ini akan berdampak terhadap apresiasi nilai tukar. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan net ekspor tertinggi negara-negara ASEAN-5 sebesar 3,09%. Peningkatan net ekspor ASEAN-5 pada tahun tersebut diikuti dengan depresiasi nilai tukar sebesar 0,80 USD. Hal ini disebabkan oleh depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap dollar US dari tahun 2011-2018 yaitu sebesar 0,56 USD sampai 0,92 USD yang disebabkan oleh ketidakpastian pada pasar keuangan global Purnomo & Setiaji, (2018).

Sementara itu pada tahun 2021 merupakan penurunan yang paling tinggi yaitu sebesar -0,42%, sehingga menyebabkan nilai tukar terdepresiasi sebesar 0,90 USD. Disebabkan oleh nilai net ekspor di Filipina bernilai negatif yaitu sebesar -11,98%. Hal ini berarti di Filipina terjadi defisit neraca perdagangan, dimana kuota impor lebih besar dibandingkan dengan kuota ekspor. Faktor lain yang mempengaruhi nilai tukar adalah utang luar negeri, berikut ini adalah grafik dari utang luar negeri di beberapa negara kawasan ASEAN-5 sebagai berikut:



Sumber: CEIC Data & Asean Statistical Yearbook, 2022

Grafik 1.2

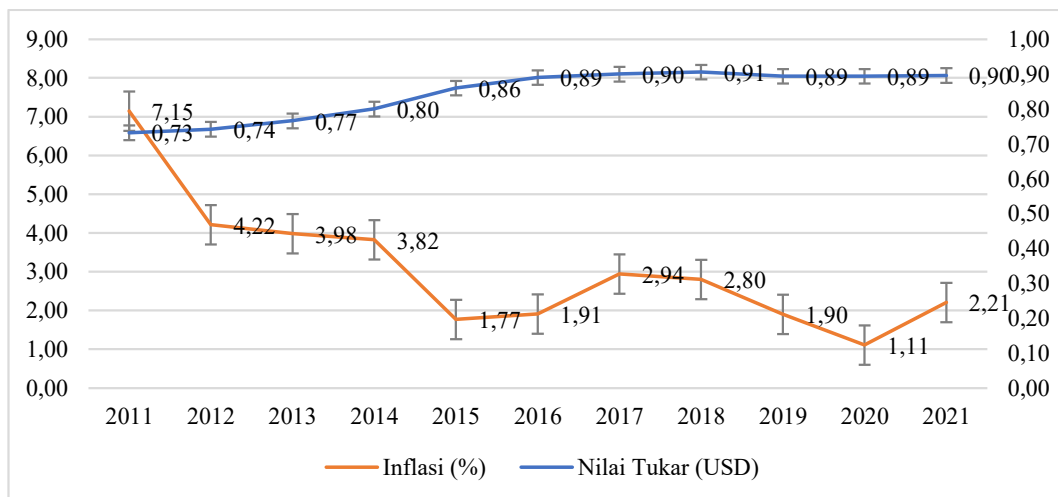
Utang Luar Negeri terhadap PDB dan Nilai Tukar ASEAN-5 Tahun 2011-2021 (%)

Berdasarkan grafik 1.2 secara keseluruhan utang luar negeri dan laju kurs ASEAN-5 memiliki pola hubungan yang positif, dimana ketika terjadi peningkatan pada utang luar negeri akan mengakibatkan nilai tukar akan terdepresiasi. Pada tahun 2020 terjadi peningkatan tertinggi utang luar negeri di negara-negara ASEAN-5 sebesar 44,61%. Peningkatan utang luar negeri ASEAN-5 pada tahun tersebut menyebabkan nilai tukar terdepresiasi sebesar 0,89 USD. Hal ini disebabkan oleh utang luar negeri Malaysia pada tahun tersebut yang paling tinggi di negara-negara ASEAN-5 yaitu sebesar 67,59% yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Hal ini sejalan dengan penelitian Waldi & Amar, (2020) yang menemukan bahwa utang luar negeri yang

meningkat akan mengakibatkan tingginya nominal nilai tukar domestik terhadap dolar atau terdepresiasi.

Ketika utang luar negeri yang tinggi dan terjadi gagal bayar akan mengakibatkan nilai tukar domestik terdepresiasi Yudiarti et al., (2018). Sedangkan pada tahun 2011 sampai 2012 utang luar negeri mengalami peningkatan yang paling rendah sebesar 37,97% sampai 39,30%, sehingga menyebabkan nilai tukar mengalami depresiasi dari 0,73 USD menjadi 0,74 USD. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abidin et al., (2022) yang menemukan bahwa utang luar negeri menyebabkan nilai tukar terdepresiasi. Adanya pengaruh utang luar negeri terhadap nilai tukar kemungkinan disebabkan oleh adanya ketergantungan suatu negara terhadap barang yang dihasilkan oleh negara lain Aderemi et al., (2020)

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai tukar adalah inflasi, berikut ini adalah grafik nilai inflasi ASEAN-5 tahun 2011-2021 :



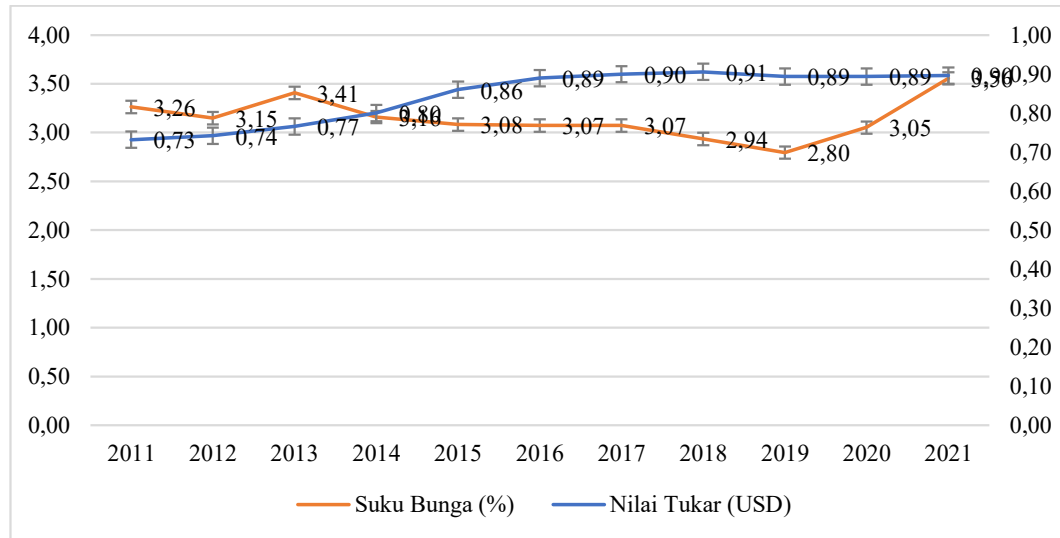
Sumber: World Bank & Asean Statistical Yearbook, 2022

Grafik 1.3 Inflasi dan Nilai Tukar ASEAN-5 (%)

Berdasarkan grafik 1.3 secara garis besar laju inflasi dan nilai tukar ASEAN-5 memiliki pola hubungan yang positif terhadap nilai tukar, dimana ketika laju inflasi tinggi akan menyebabkan nilai tukar terdepresiasi. Tahun 2011 merupakan tahun tertinggi laju inflasi di ASEAN-5 yaitu sebesar 7,15%, fakta ini diikuti oleh nilai tukar yang terdepresiasi sebesar 0,74 USD. Tingginya angka inflasi di ASEAN-5 disebabkan oleh angka inflasi Vietnam yang sangat tinggi yaitu sebesar 18,68%. Hal ini disebabkan oleh *State Bank of Vietnam* bank sentral Vietnam menaikkan suku bunga acuan ke level paling tinggi Rafie, (2011), selain itu meningkatnya biaya kesehatan dan pendidikan sehingga kebebasan kebijakan moneter bagi pemerintah menjadi terbatas Editor, (2012).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin & Mayasya, (2018) yang menemukan bahwa tingginya laju inflasi menyebabkan nilai tukar terdepresiasi. Inflasi menyebabkan harga barang domestik lebih mahal dibandingkan dengan barang luar sehingga kuota impor akan meningkat oleh sebab itu permintaan terhadap valuta asing menjadi meningkat. Tingginya kuota impor mengakibatkan mata uang domestik menjadi terdepresiasi begitu juga sebaliknya. Sedangkan tahun 2020 merupakan laju inflasi yang paling rendah sebesar 1,11% yang disebabkan oleh laju inflasi di Malaysia dan Thailand bernilai negatif dengan masing-masing -1,14% dan -0,84%. Hal ini disebabkan oleh kondisi negara yang terpapar virus Covid-19 sehingga menyebabkan sektor pariwisata menjadi lemah dan PDB menjadi turun Lestari, (2021).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai tukar adalah Suku Bunga, berikut ini adalah grafik Suku Bunga ASEAN-5 tahun 2010-2021 :



Sumber: Asean Statistical Yearbook & World Bank, 2022

Grafik 1.4 Suku Bunga dan Nilai Tukar ASEAN-5 Tahun 2011-2021

Berdasarkan grafik 1.4 secara garis besar memperlihatkan tingkat suku bunga dan nilai tukar berpengaruh negatif terhadap nilai tukar, dimana kenaikan tingkat suku bunga akan mengakibatkan nilai tukar terdepresiasi. Pada tahun 2021 merupakan tahun dengan laju suku bunga dan nilai tukar ASEAN-5 paling tinggi dengan masing-masing sebesar 3,56% dan 0,90 USD. Tingginya tingkat bunga pada tahun tersebut mengakibatkan nilai tukar terdepresiasi karena mendorong adanya pengalihan dana keuangan dari mata uang yang tingkat bunga rendah ke mata uang dengan tingkat bunga yang paling tinggi Arifin & Mayasya, (2018). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, (2020) yang menyatakan bahwa ketika terjadi kenaikan suku bunga akan menyebabkan nilai tukar terdepresiasi.

Sedangkan pada tahun 2019 merupakan tahun dengan tingkat suku bunga yang rendah sebesar 2,80% sehingga pada tahun tersebut menyebabkan nilai tukar terapresiasi sebesar 0,89 USD. Rendahnya suku bunga di ASEAN-5 disebabkan oleh suku bunga di Malaysia yang rendah sebesar 1,89%. Semakin rendah tingkat suku bunga suatu negara menandakan sistem perbankan yang efisien Shodikin & Shofwan, (2012). Hal ini sejalan dengan penelian yang dilakukan oleh Arifin & Mayasya, (2018) mengatakan bahwa tingkat suku bunga yang rendah mengakibatkan nilai tukar terapresiasi. Berdasarkan latar belakang di atas maka akan dapat dilihat bagaimana net ekspor, utang luar negeri, inflasi dan suku bunga memberikan dampak terhadap nilai tukar ASEAN-5. Sehingga diperlukan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Nilai Tukar ASEAN-5”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Sejauhmana pengaruh net ekspor terhadap nilai tukar di negara ASEAN-5
2. Sejauhmana pengaruh utang luar negeri terhadap nilai tukar di negara ASEAN-5
3. Sejauhmana pengaruh inflasi terhadap nilai tukar di negara ASEAN-5
4. Sejauhmana pengaruh suku bunga terhadap nilai tukar di negara ASEAN-5
5. Sejauhmana pengaruh net ekspor, utang luar negeri, inflasi dan suku bunga secara bersama-sama terhadap nilai tukar di negara ASEAN-5.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh net ekspor terhadap nilai tukar di negara ASEAN-5
2. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh utang luar negeri terhadap nilai tukar di negara ASEAN-5
3. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh inflasi terhadap nilai tukar di negara ASEAN-5
4. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh suku bunga terhadap nilai tukar ASEAN-5
5. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh net ekspor, utang luar negeri, inflasi dan suku bunga secara bersama-sama terhadap nilai tukar di negara ASEAN-5.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis dan pihak lain yang berkepentingan. Adapun manfaat dari penelitian ini meliputi :

1. Bagi Penulis untuk meningkatkan kemampuan Penulis dalam membuat laporan tulisan penelitian dan sebagai motivasi bagi Penulis dalam mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada Porgram Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

2. Bagi Pemerintah memberikan gambaran mengenai keadaan nilai tukar di negara ASEAN-5
3. Bagi Pembaca diharapkan untuk menambah pengetahuan tentang keadaan nilai tukar di negara ASEAN-5
4. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan pemikiran dan ide tentang nilai tukar di negara ASEAN-5.